

## ABSTRAK

**Intan Putri Pratiwi. Pengaruh Model Pembelajaran *Means-Ends-Analysis* (MEA) terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP.**

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disebutkan bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan fokus dari pembelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya masih kita jumpai siswa yang kemampuan pemecahan masalah matematikanya rendah, hal ini boleh jadi ada kaitannya dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa adalah model pembelajaran *Means-Ends Analysis*. Berdasarkan metodenya penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 52 Bandung yang dipilih secara acak menurut kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan skala sikap. Tes yang digunakan adalah tes tipe uraian soal-soal kemampuan pemecahan masalah. Sedangkan skala sikap menggunakan model Skala Likert yang berisikan pernyataan-pernyataan siswa mengenai pelajaran matematikadengan menggunakan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* dan soal-soal kemampuan pemecahan masalah matematika. Tes diujicobakan terlebih dahulu. Dari hasil uji coba tersebut diperoleh hasil validitas sedang dan tinggi, reliabilitas yang berkategori tinggi, indeks kesukaran yang mudah, sedang dan sukar, serta daya pembeda yang cukup dan baik. Berdasarkan hasil ujicoba tersebut, semua soal dipakai untuk penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t melalui program *SPSS 23.0 for Windows* yaitu dengan menggunakan *Independent Sample t-Test*. Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa: kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Means Ends-Analysis* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan pembelajaran konvensional; sikap siswa terhadap pelajaran matematika, pembelajaran matematika dengan model *Means-Ends Analysis*, dan soal-soal pemecahan masalah matematika pada umumnya positif; terdapat korelasi positif sikap siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematika.

**Kata Kunci:** Pemecahan Masalah, *Means-Ends Analysis*.